

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan ‘dunia dalam kata’ dan ‘dunia dalam imajinasi’ yang membentuk kesatuan dan keutuhan (*Handout Al-Ma’ruf, 2011: 3*). Dapat diartikan bahwa karya sastra disajikan dengan tulisan yang di dapat dari sebuah imajinasi seorang pengarang sehingga menghasilkan sebuah karya yang bagus untuk disajikan kepada pembaca.

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra yang diciptakan oleh seorang pengarang. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Ada berbagai bentuk karya sastra, salah satunya yaitu novel. Novel dapat dikaji dari beberapa aspek, misal penokohan, isi, cerita, setting, alur dan makna. Semua kajian itu dilakukan hanya untuk mengetahui sejauh mana karya sastra dinikmati oleh pembaca. Tanggapan pembaca terhadap satu novel yang sama tentu akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya imajinasi pembaca lainnya.

Hal yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Bertens (2002:143) bahwa nilai moral menyangkut tindakan manusia sebagai manusia. Artinya, nilai moral melingkupi tentang baik buruknya perbuatan manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pada saat kita membaca sebuah karya sastra, selain sebagai hiburan di sela-sela kesibukan yang kita hadapi sehari-hari, di dalam sebuah karya sastra

kita bisa memperoleh nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Nilai moral tersebut membuat pembaca mendapatkan dampak positif setelah membaca novel, bisa membuat kehidupannya lebih baik dan lebih peka dengan keadaan yang dialami di sekitarnya.

Novel *Rindu* karya Tere Liye menyuguhkan bacaan yang sangat memberi inspirasi pembacanya. Tere Liye menyajikan sebuah novel dengan gaya bahasa yang menarik untuk dibaca. Dalam novel *Rindu* ini kita akan menjumpai nilai-nilai moral yang terdapat di dalamnya. Cerita disajikan dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh pembaca, sehingga pembaca akan tertarik untuk membacanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya sebuah kajian yang lebih mendalam mengenai novel *Rindu* karya Tere Liye. Sehubungan dengan itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Nilai Moral dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA”.

Penelitian ini dianggap penting, karena siswa mampu mempelajari unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel. Unsur Intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan setting) dan ekstrinsik (nilai moral). Nilai moral di bahas melihat dari segi dimana kurangnya nilai moral yang dimiliki oleh anak-anak sekarang. Dengan mempelajari nilai moral yang terdapat dalam novel *Rindu*, diharapkan siswa mampu membuat dirinya lebih peka lagi terhadap lingkungan sekitar. selain itu penelitian ini juga dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra jenjang SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosio-historis Tere Liye sebagai pengarang novel *Rindu*?

2. Bagaimana struktur novel *Rindu* karya Tere Liye?
3. Apa sajakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?
4. Bagaimana implementasi hasil penelitian dalam novel *Rindu* karya Tere Liye pada pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. mendeskripsikan latar sosio-historis Tere Liye sebagai pengarang novel *Rindu*.
2. mendeskripsikan struktur novel *Rindu* karya Tere Liye.
3. mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
4. mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Rindu* karya Tere Liye pada pembelajaran di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengarang penelitian ini dapat memberikan masukan untuk dapat menciptakan karya sastra yang lebih baik.

- b. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.